

SISTEM DAN DINAMIKA DEMOKRASI PANCASILA

PPKN KELAS XI

Rosika Harmiasri, S.Pd.



NAMA/KELAS

SISTEM DAN DINAMIKA DEMOKRASI PANCASILA

Bacalah berita di bawah ini. Kemudian diskusikanlah pertanyaan – pertanyaan dengan teman sebangku.

WARGA DELI SERDANG DAN LANGKAT SERENTAK PILIH BUPATI DAN WAKIL BUPATI

Merdeka.com – Warga Kabupaten Deliserdang dan Kabupaten Langkat di Sumut hari ini, Rabu (23/10/2013), memilih calon bupati dan wakil bupati untuk periode 2014 – 2019. Mereka menggunakan hak suaranya di ribuan TPS yang disediakan.

Para pemilih mengaku ikut memilih karena berharap ada perubahan ke arah lebih baik di Deliserdang. “Ini kan lima tahun sekali. Jangan sampai golput yang menang. Kalau banyak yang memberikan suara, calon terpilih nanti jadi benar – benar mendapat legitimasi,” kata Ahmad Zuhdi (28), warga Percut Sei Tuan, yang memilih di TPS 29.

Perubahan juga diharapkan Desta Tarigan yang datang bersama keluarganya ke lokasi TPS 15 di kelurahan Delitua Kecamatan Namorambe. “Saya juga berharap terjadi perubahan, walaupun saya pesimis,” ucapnya.

Berdasarkan pantauan, proses pencoblosan di TPS berlangsung lancar. Warga mendatangi lokasi – lokasi yang ditetapkan sejak pagi. Hingga menjelang siang, warga terlihat masih berdatangan. Berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT), jumlah pemilih di Deliserdang 1.485.326 jiwa. Mereka diberi hak memilih 11 pasangan calon bupati dan wakil bupati. Lima pasangan kandidat dicalonkan partai politik, enam pasangan calon lainnya maju dari jalur perseorangan. Sementara itu, Pemilukada Langkat juga digelar hari ini. Empat pasangan calon bupati dan wakil bupati akan memperebutkan suara 698.300 pemilih dalam DPT.

Sumber : <http://www.merdeka.com>

1. Menurut kalian apakah PILKADA yang dilaksanakan pada saat ini sesuai dengan prinsip - prinsip Demokrasi Pancasila? Berikan alasan kalian.



2. Kalian tentunya sering mendengar atau membaca berita. Beberapa pelaksanaan PILKADA diakhiri dengan kericuhan antarpending calon kepala daerah/wakil kepala daerah. Menurut kalian apa saja penyebab terjadinya hal tersebut?

3. Selain itu, hasil PILKADA juga banyak yang tidak diterima oleh pasangan calon yang kalah. Mereka melayangkan gugatan hasil PILKADA ke Mahkamah Konstitusi. Menurut kalian apa saja yang menyebabkan tidak diterimanya hasil PILKADA oleh pasangan calon kepala daerah/wakil kepala daerah yang kalah dalam pemilihan? Apakah sikap tidak menerima kekalahan tersebut sesuai dengan prinsip – prinsip Demokrasi Pancasila? Berikan alasan kalian.

4. Coba kalian ajukan beberapa solusi untuk menyelesaikan kekisruhan dalam pelaksanaan PILKADA di Indonesia